

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Periode berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/
*Periode ended March 31, 2024 and 2023***

Tidak diaudit/unaudited



PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.

Reff: 039/04/DE-DIR/2024

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Irianto Kusumadjaja
Alamat kantor : Tower B Lantai 3, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD) Jl.
Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telepon : 021-51401157
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Irianto Kusumadjaja
Office address : Tower B 3rd Floor, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD) Jl.
Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telephone : 021-51401157
Title : President Director

Nama : Floyd Andrew Jonathans
Alamat kantor : Tower B Lantai 3, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD) Jl.
Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telepon : 021-51401157
Jabatan : Direktur

Name : Floyd Andrew Jonathans
Office address : Tower B 3rd Floor, 18 Parc
Place, Sudirman Central
Business District (SCBD) Jl.
Jend Sudirman Kav 52-53,
Jakarta12190
Telephone : 021-51401157
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declares that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Danasupra Erapacific Tbk.;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Danasupra Erapacific Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Danasupra Erapacific Tbk.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Danasupra Erapacific Tbk. consolidated financial statements;
- PT Danasupra Erapacific Tbk. consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in Company consolidated financial statements;
 - Company consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
- We are responsible for PT Danasupra Erapacific Tbk. internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024/April 30, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur/President Director


Floyd Andrew Jonathans
Direktur/Director

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/
AS OF 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023, AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND
2023**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	3 - 4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/ UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT / NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6 – 59

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5	11.414.753.838	12.996.170.146	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	3,6			Account receivables
Pihak berelasi		568.877.550	-	Related parties
Piutang lain-lain - neto	3,7			Other receivables - net
Pihak berelasi		1.500.000.000		Related parties
Pihak ketiga		21.537.037.623	21.822.429.299	Third parties
Investasi efek	3,8	3.695.706.000	6.951.216.000	Investment in marketable securities
Aset lancar lainnya	3,10	439.003.484	261.009.169	Other current assets
Jumlah aset lancar		39.155.378.495	42.030.824.614	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3,9	261.706.732	1.284.251	Fixed assets - net
Jumlah aset tidak lancar		261.706.732	1.284.251	Total non-current assets
JUMLAH ASET		39.417.085.227	42.032.108.865	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3,12			Account payables
Pihak ketiga		5.518.496	-	Third parties
Beban akrual		47.175.000	47.175.000	Accrued expenses
Utang lain-lain	3,13			Other payables
Pihak berelasi		193.752.850	-	Related parties
Pihak ketiga		101.954.293	100.617.993	Third parties
Utang pajak	11	67.947.857	21.814.318	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		416.348.496	169.607.311	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	3,14	234.576.725	234.576.725	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		234.576.725	234.576.725	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		650.925.221	404.184.036	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 676.000.000 saham	15	33.800.000.000	33.800.000.000	Issued and fully paid - 676,000,000 shares
Tambahan modal disetor	16	(202.810.333)	(202.810.333)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28	2.450.000.000	2.450.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		25.561.358.092	26.681.480.721	Unappropriated
Ekuitas lainnya	17	19.799.191.172	19.799.191.172	Other equity
Penghasilan komprehensif lain	3	(44.155.446.731)	(40.899.936.731)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		37.252.292.200	41.627.924.829	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.513.867.806	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		38.766.160.006	41.627.924.829	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		39.417.085.227	42.032.108.865	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
		2024	2023	
PENDAPATAN	3,19	568.877.550	-	INCOME
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(184.341.600)	-	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		384.535.950	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,23	(1.597.032.186)	(1.135.106.112)	General and administrative expenses
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai		514.736	3.951.696	Addition for impairment loss on receivables
(RUGI) USAHA		(1.211.981.500)	(1.131.154.416)	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	21	98.436.534	137.148.699	Interest income
Pendapatan lain-lain - Neto	22	7.190.143	311.138.876	Other income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.106.354.823)	(682.866.841)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3,11	-	-	INCOME TAX EXPENSES
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(1.106.354.823)	(682.866.841)	NET LOSS FOR THE YEAR
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	18	(13.767.806)	-	NON-CONTROLLING INTEREST
RUGI NETO TAHUN BERJALAN SETELAH NON-PENGENDALI		(1.120.122.629)	(682.866.841)	NET LOSS FOR THE YEAR AFTER NON-CONTROLLING INTEREST
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3,14	-	-	Remeasurement of defined benefit plan
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	3,8	(3.255.510.000)	(4.245.705.000)	Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	3,8	-	151.100.000	Realized gain on sale of investment in marketable securities available for sale
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(3.255.510.000)	(4.094.605.000)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.375.632.629)	(4.777.471.841)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	3,24	(6,37)	(7,07)	BASIC LOSS PER SHARE

The original financial statements included herein are
in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo laba / Retained earnings		Ekuitas lainnya / Other equity	Penghasilan Komprensif Lain / Other Comprehensive Income	Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interest	Total Ekuitas / Total Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya / Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriate					
Saldo									
1 Januari 2023	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	29.948.735.085	19.799.191.172	(34.526.613.264)	-	51.268.502.660	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(4.245.705.000)	-	(4.245.705.000)	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	151.100.000	-	151.100.000	<i>Realized gain on sale of investment in marketable securities available for sale</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(682.866.841)	-	-	-	(682.866.841)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo									
31 Maret 2023	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	29.265.868.244	19.799.191.172	(38.621.318.264)	-	46.491.030.819	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(2.537.965.603)	-	(2.537.965.603)	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	232.892.603	-	232.892.603	<i>Realized gain on sale of investment in marketable securities available for sale</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	26.354.533	-	26.354.533	<i>Actuarial gain on employees' benefit liabilities</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(2.584.387.523)	-	-	-	(2.584.387.523)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo									
31 Desember 2023	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	26.681.480.721	19.799.191.172	(40.899.936.731)	-	41.627.924.829	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Setoran modal dari kepentingan non pengendali	18	-	-	-	-	-	1.500.100.000	1.500.100.000	<i>Capital injection from non- controlling interest</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(3.255.510.000)	-	(3.255.510.000)	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities available for sale</i>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	18	-	-	(1.120.122.629)	-	-	13.767.806	(1.106.354.823)	<i>Net loss for the year</i>
Saldo									
31 Maret 2024	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	25.561.358.092	19.799.191.172	(44.155.446.731)	1.513.867.806	38.766.160.006	<i>Balance as of March 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ For the three-month periods ended 31 March		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan lain-lain	183.738.953	690.606.745	Receipt from others
Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	(1.909.111.804)	(1.123.658.319)	Payment for general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(65.273.894)	(59.892.428)	Payment of taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.790.646.745)	(492.944.002)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan surat berharga	209.130.437	322.990.527	Sale of marketable securities
Pembayaran untuk investasi efek	-	(501.432.907)	Payments for investment in marketable securities
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Investasi	209.130.437	(178.442.380)	Net Cash Used by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	100.000	-	Payment for the acquisition of interests non-controlling in subsidiaries
Kas Neto Digunakan dari Aktivitas Pendanaan	100.000	-	Net Cash Provided by Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.581.416.308)	(671.386.382)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	12.996.170.146	16.358.779.033	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 5)	11.414.753.838	15.687.410.651	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 5)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 November 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-1.101.HT.01.01.Th. 95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No.913, tanggal 22 Februari 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, S.H., No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04. Tahun. 2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99 Tambahan No. 7586, tanggal 12 Desember 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Perusahaan pada awalnya memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 tanggal 26 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 yang mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan telah berubah menjadi Perusahaan *Holding*.

Perubahan tersebut disebabkan oleh surat pengumuman Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") NOMOR PENG-46/NB.1/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-39/D.05/2022 tanggal 22 Agustus 2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk yang beralamat di Tower C Lantai 5, SCBD Lot.18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Pencabutan izin usaha tersebut berlaku pada tanggal ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan. Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan diwajibkan untuk menyelesaikan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., on November 11, 1994. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01. Tahun. 95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No. 15 Supplement No. 913, dated February 22, 2000.

Based on notarial deed No.12 of Notary Refizal, S.H., dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed Company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C1248.HT.01.04 Year.2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No. 99 Supplement No. 7586, dated December 12, 2000.

The Company's domicile is at Tower B 3th Floor, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.

At the beginning, the Company obtained operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.

The Company's Articles of Association have undergone several changes and the latest is Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 dated 26 June 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through, Decision Letter Number AHU-0038304.AH.01.02 of 2023 regarding which the aims and objectives and business activities of the Company was changed to a Holding Company.

Based on the Announcement Letter of the Financial Services Authority ("OJK") NUMBER PENG-46/NB.1/2022 concerning Revocation of the Business License of Financing Company PT Danasupra Erapacific Tbk, the Financial Services Authority through Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-39/D.05/2022 on August 22, 2022 revoked the business license of Finance Company PT Danasupra Erapacific Tbk, which is located at Tower C, 5th Floor, SCBD Lot. 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

The revocation of the business license takes effect on the date of the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. With the said business license revoked, the Company is prohibited from carrying out business activities in the field of financing and is required to settle rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations, including:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

1. Penyelesaian hak dan kewajiban Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan
2. Memberikan informasi secara jelas kepada Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan mengenai mekanisme penyelesaian hak dan kewajiban
3. Menyediakan Pusat Informasi dan Pengaduan Nasabah di Internal Perusahaan

Selain itu sesuai dengan ketentuan Pasal 112 POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perusahaan yang telah dicabut izin usahanya dilarang untuk menggunakan kata *finance*, *pembiayaan*, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan.

Penawaran Umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 21 Oktober 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 sehingga merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 200.000.000 lembar saham menjadi sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 67.600.000 saham menjadi 676.000.000 saham.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

1. GENERAL (continued)

The Company’s Establishment and General Information (continued)

1. *Settlement of the rights and obligations of interested Debtors, Creditors and/or funders;*
2. *Provide clear information to interested Debtors, Creditors and/or funders regarding the mechanism for settling rights and obligations;*
3. *Providing an Information Center and Customer Complaints within the Company*

In addition, in accordance with the provisions of Article 112 POJK Number 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies, companies whose business licenses have been revoked are prohibited from using the words of finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company.

Public Offering of the Company’s Stock

The Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (“BAPEPAM”) which is now known as the Financial Services Authority (“OJK”) in connection with the public offering of 5,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp 500 per share and an offering price of Rp 500 per share. This statement has become effective based on the letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-768 / PM / 2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of shares were made on the Surabaya Stock Exchange.

Effective July 6, 2001, the Company’s shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange.

Based on the resolution of the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) which is notarized by Notary Deed No. 60 dated October 21, 2015 from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company’s Articles of Association regarding the stock split with a ratio of 1:10 so as to change the nominal value of shares from amounting to Rp 500 per share to Rp 50 per share, resulting in an increase in the number of the Company’s outstanding shares from 200,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and issued and fully paid capital from 67,600,000 shares to 676,000,000 shares.

The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0976292.Year.2015 dated October 30, 2015.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 11.266.666 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50. Setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.850 per lembar saham. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-201/D.04/2019 pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dinyatakan efektif melaksanakan emisi saham oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.363.333.300.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 Tanggal 30 Januari 2020.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut ini:

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Aktivitas Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Asset (before elimination)	
						31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
						Rp	Rp
PT Ramajaya Mitra Karya	Jakarta	Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Human Healthcare (Hospitals)	99,99%	-	2024	5.020.102.181	-
PT Bangun Multikreasi Indonesia	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)/	-	62,5%	2024	78,300	-

1. GENERAL (continued)

Public offering of the Company’s stock (continued)

On November 8, 2019, the Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) in connection with the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (“HMETD”) totaling 11,266,666 ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 50. Each share offered at a price exercise of Rp 1,850 per share. The offering and listing of shares is carried out on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Letter of the Financial Services Authority No. S-201/D.04/2019 on December 18, 2019, the Company was declared effective in implementing share issuance by the Financial Services Authority in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights (“HMETD”).

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 152 dated January 29, 2020, January 8, 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01 2020, dated January 10, 2020 No. Peng-P-00012 /BEI.PP3/01-2020, dated January 14, 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, dated January 17, 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., regarding to the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”), the number of shares has been issued by the Company in the context of implementing the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights totaling 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300 so that the total number of shares issued by the Company is 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.

The deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-0019642.AH.01.11. Year 2020 dated January 30, 2020.

Subsidiaries

As of 31 March 2024 the Company consolidated the following subsidiaries:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Agustus 2021 dan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 15 Maret 2022, yang diaktakan dengan akta No. 161 dan No. 100 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0444226 dan No. AHUAH-01.03-0171020 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan masing-masing tanggal 3 September 2021 dan 15 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Deddy Koesnadi	:
Komisaris Independen	:	Yugi Prayanto	:

Direksi

Direktur Utama	:	Irianto Kusumadjaja	:
Direktur	:	Floyd Andrew Jonathans	:

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Yugi Prayanto	:
Anggota	:	Nike Felina	:
Anggota	:	Erikson Putra	:
Sekretaris	:	Irianto Kusumadjaja	:

Pada tanggal 31 Oktober 2019, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2019 Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite	:	Yugi Prayanto	:	Head of Committee
		(Komisaris Independen / Independent Commissioner)		
Anggota	:	Deddy Koesnadi	:	Member
		(Komisaris Utama / President Commissioner)		
Anggota	:	Desi Riana	:	Member
		(Sumber Daya Manusia / Human Resources)		

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 397.350.000 pada 31 Maret 2024 dan 2023.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 20, 2021 and Statement of Meeting Resolutions on March 15, 2022, which was notarized with deed No. 161 and No. 100 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0444226 and No. AHU-AH-01.03-0171020 regarding Receipt of Notification of Company Data Change dated September 3, 2021 and March 15, 2022, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Directors
President Director
Director

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

On December 31, 2019, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2019 the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 397,350,000 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 3 karyawan (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian, pada tanggal 30 April 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

1. GENERAL (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, the Company had a total of 3 employees, respectively, (unaudited).

Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on April 30, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The PSAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Long-term Liabilities with the Covenant

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to the Classification of Liabilities as Current and Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statements of Cash Flow
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments on Disclosure - Supplier Financing Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of Group as stated in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group’s consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (“SAK”)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
 (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

**a. Compliance with Financial Accounting Standards
 (“SAK”)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK’s Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”), which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting on January 1, 2013.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of the Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of consolidated cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.

c. Financial Instruments

Financial Assets

(i) Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Instrumen hutang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Classification (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):
(continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the entity may make the following irrevocable election/ designation at initial recognition of a financial asset:

- *The Company may present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and*
- *The Company may designate a financial assets that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an inconsistency in measurement and recognition.*

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment securities classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cashflow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

(iii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Classification (continued)

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss ("FVTPL"), the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(ii) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(iii) Impairment of financial assets

The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the entity measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL 12 Bulan dan ECL Sepanjang Umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya gagal bayar dimaksud.

ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Tahapan Kriteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

12-Month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 2 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tahapan Kriteria (lanjutan)

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah impaired (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit ("SICR"). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure At Default* ("EAD").

Evaluasi terhadap penurunan aset keuangan dilakukan oleh Perusahaan secara individual.

Dalam menentukan ECL ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari beban akrual dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk ("SICR"). Determining significant increase in credit risk ("SICR") criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure At Default* ("EAD").

Evaluation of impairment in financial assets is carried out by the Company on an individual basis.

In determining this ECL, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Financial Liabilities

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of accrued expenses and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atau pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar; Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan kelas aset, dan liabilitas tingkat hierarki nilai wajar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan Piutang Lain-Lain merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri atas piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang yang merupakan piutang dari sisa debitur yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan masih melakukan penagihan atas piutang tersebut sesuai dengan ketentuan dan perjanjian yang berlaku.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest level of significant input or the measurement of fair value as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with a maturity period of 3 (three) months or less since the date of placement, as long as this time deposit is not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

e. Account Receivable and Other Receivables

Consumer financing receivables and Other receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Other receivables consist of consumer financing receivables and factoring which are receivables from remaining debtors owned by the Company. The Company is still collecting these receivables in accordance with applicable provisions and agreements.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3c).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan anjak piutang diakui berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bilamana di Perusahaan belum menerima pembayaran pada tanggal laporan posisi keuangan, maka akan dicatat piutang bunga.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

f. Aset Tetap

Aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Account Receivable and Other Receivables
(Continued)**

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

Consumer financing receivables are classified as loan and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 3c).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Factoring transaction particularly represent the take over of short-term receivables from customers.

Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.

Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses.

Factoring income is recognized based on the proportion of time during the contract period using the effective interest rate. If the Company has not received payment on the statement of financial position date, interest receivables will be recorded.

Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.

f. Fixed Assets

Fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun / Years
Perabotan dan peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Persentase / Percentage	
	25%	Furniture and office equipment
	25%	Vehicles

Repairs and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

h. Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

i. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau asset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

i. Employee Benefits

Post employment benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

Post employment benefits (continued)

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak. Sedangkan penghasilan berasal dari kegiatan usaha entitas anak diakui ketika jasa atau barang yang dijual telah sepenuhnya diterima konsumen.

Untuk piutang pembiayaan, saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Employee Benefits (continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

j. Income and Expense Recognition

Income from consumer financing, factoring and other business income is recognized when the monthly installments are due during the contract period. Meanwhile, income derived from the subsidiary's business activities is recognized when the services or goods sold are fully received by consumers.

For financing receivables, when the receivables are declared bad, the Company stops recognizing interest income and if there is a realization of the proceeds from bad debts, the priority is to pay off the principal of the receivables and the excess is recognized as interest income.

Expenses are recorded based on accrual basis.

k. Taxation

Corporate income tax is determined for each of the Company as separate legal entity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax as separate line item.

The Company prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in consolidated financial statements.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBLIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan keekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

l. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or recovery of all temporary differences during the period, are recognized as "Corporate income tax benefit/expense, current and deferred" and included in the determination of income for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

l. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular di review oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak Berelasi”.

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

**3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) involved in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- (b) its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and;
- (c) available separate financial information.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

n. Transaction with Related Parties

Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7 relating to “Related Party Disclosures”.

If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- (b) the party is an associate of the Company;
- (c) the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

q. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

o. Transaction with Related Parties (continued)

- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

p. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

q. Events after the Reporting Period

Post-period events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities, and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Perusahaan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 sebagai pengganti PSAK55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Company management have made an assessment of the Company ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Company ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determinethe classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 as substitute of PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 3.

Valuation of financial instruments

The Company accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 3.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company should use the valuation techniques as described in Note 3. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the spesific instrument.

Hence the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived form active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longterm derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (unadjusted) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, serta informasi masa depan yang wajar, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

The Company present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
2. Level 2: valuation techniques for which all input which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
3. Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, and supportable forward-looking information to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
(lanjutan)

Dalam menentukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for impairment losses of receivables (continued)

In determining this provision for impairment losses of receivables value, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to significant uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	1.369.800	8.801.000	Cash on hands
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri Tbk	3.006.643.227	4.487.369.146	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.906.740.811	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Perkreditan Rakyat Depo Mitra Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Depo Mitra Mandiri
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Koinworks
PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mustindo	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mustindo
PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan	500.000.000	500.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Duta Pasundan
PT Bank Perkreditan Rakyat Mahkota Artha Sejahtera	-	2.000.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Mahkota Artha Sejahtera
Jumlah	<u>11.414.753.838</u>	<u>12.996.170.146</u>	Total

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan.

Tingkat suku bunga per tahun untuk kas berupa giro di bank berkisar antara 0,00% - 1,90% per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 6,25% - 7,00% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG USAHA

Piutang Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 merupakan piutang usaha entitas anak PT Bangun Multikreasi Indonesia dengan pemegang saham non-pengendali yaitu PT Bangun Media Indonesia yang akan jatuh tempo kurang dari 30 hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak berelasi	
Piutang setoran modal pemegang saham	1.500.000.000
Pihak ketiga	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.544.125.483
Anjak piutang - bersih	10.000.000.000
Piutang pemegang saham lain-lain - bersih	1.992.912.140
Jumlah	<u>23.037.037.623</u>

Piutang dengan pihak berelasi merupakan piutang atas setoran modal pemegang saham PT Bangun Media Indonesia kepada PT Bangun Multikreasi Indonesia entitas anak yang akan dibayarkan secara bertahap.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents that are placed in a related parties or pledged as collateral and there is no restricted cash and cash equivalents.

Interest rate per annum for cash in the form of cheques in banks ranged between 0.00% - 1.90% as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Time deposit earned interest at annual rates amount 6.25% - 7.00% as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.

6. PIUTANG USAHA

Trade Receivables as of March 31 2024 are trade receivables from the subsidiary PT Bangun Multikreasi Indonesia with non-controlling shareholders, namely PT Bangun Media Indonesia, which will mature in less than 30 days.

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Related party</i>
	-	<i>Shareholders' capital receivables</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Consumer Financing Receivables - net</i>
	9.595.084.304	<i>Factoring Receivables - net</i>
	10.000.000.000	
	2.230.344.995	<i>Other Receivables - net</i>
	<u>21.825.429.299</u>	<i>Total</i>

Receivables from related parties represent receivables for capital contributions from shareholders of PT Bangun Media Indonesia to PT Bangun Multikreasi Indonesia, a subsidiary, which will be paid in stages.

On August 22, 2022, the Financial Services Authority ("OJK") issued an announcement letter concerning the Revocation of PT Danasupra Erapacific Tbk's Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang dibiayai Perusahaan dalam kontrak pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga - bruto	16.035.213.173	16.093.876.873	<i>Third parties - gross</i>
Bunga	(5.274.262.758)	(5.281.452.901)	<i>Interest</i>
Total	10.760.950.415	10.812.423.972	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.216.824.932)	(1.217.339.668)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total piutang pembiayaan konsumen - neto	9.544.125.483	9.595.084.304	Total consumer financing receivables - net

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.217.339.668	1.223.950.876	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(514.736)	(6.611.208)	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Saldo akhir	1.216.824.932	1.217.339.668	Ending balance

Suku bunga efektif yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen konsumtif dan operasional berkisar antara 9,00% - 14,00% per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of providing consumer goods with periodic installments payment. At this moment, the consumer goods which were financed by the Company in the consumer financing contracts are as follows:

The details of consumer financing receivables balance as follows:

The movements of allowance for impairment losses of consumer financing receivables are as follow:

The effective interest rate charged on consumptive and operational consumer financing receivables ranged between 9.00% - 14.00% per annum as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March, 31 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	8.908.413.832	1.904.010.140	-	10.812.423.972	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	(51.473.557)	-	-	(51.473.557)	<i>Payment</i>
Nilai tercatat bruto akhir	8.856.940.275	1.904.010.140	-	10.760.950.415	Ending gross carrying amount

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Maret 2024/ March, 31 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	89.084.142	1.128.255.526	-	1.217.339.668	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	(514.736)	-	-	(514.736)	Payment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	88.569.406	1.128.255.526	-	1.216.824.932	Ending expected credit loss allowances
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	9.569.534.632	1.904.010.140	-	11.473.544.772	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	(661.120.800)	-	-	(661.120.800)	Payment
Nilai tercatat bruto akhir	8.908.413.832	1.904.010.140	-	10.812.423.972	Ending gross carrying amount
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	95.695.350	1.128.255.526	-	1.223.950.876	Ending expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	(6.611.208)	-	-	(6.611.208)	Payment
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	89.084.142	1.128.255.526	-	1.217.339.668	Ending expected credit loss allowances

Akun anjak piutang merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar hak regres ("with-recourse").

Factoring receivables account represent financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a regression right ("with-recourse") basis.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Tagihan anjak piutang	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Factoring receivables</i>
Retensi	-	-	<i>Retention</i>
Pendapatan belum diakui	-	-	<i>Unrecognized income</i>
Total	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	<i>Allowance for impairment losses of factoring receivables</i>
Neto	10.000.000.000	10.000.000.000	Net

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2023 dan 2022.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The details of factoring receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			<i>The annual effective interest rates applied to factoring receivables are amounting to 11.75% in 2023 and 2022, respectively.</i>
			<i>The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:</i>

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	10.000.000.000	10.000.000.000	Ending balance

Tagihan anjak piutang bruto berasal dari PT Citra Graha Manunggal ("CGM") dan PT Bangun Cipta Graha ("BCG") dengan saldo sebesar Rp 20.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Gross factoring receivables from PT Citra Graha Manunggal ("CGM") and PT Bangun Cipta Graha ("BCG") amounted to Rp 20,000,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut:

Movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March, 31 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Nilai tercatat bruto akhir	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Ending gross carrying amount

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Maret 2024/ March, 31 2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Beginning balance
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Ending expected credit loss allowances
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Nilai tercatat bruto akhir	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000	Ending gross carrying amount
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Saldo awal tahun	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Beginning balance
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	Ending expected credit loss allowances

Berikut adalah rincian dari piutang lain-lain

The following are details of other receivables

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Dennys Boga Indonesia	3.242.179.372	3.242.179.372	PT Dennys Boga Indonesia
Lain-lain	31.202.583	240.333.019	Others
Total	3.273.381.955	3.482.512.391	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.280.469.815)	(1.280.469.815)	Allowance for impairment losses
Neto	1.992.912.140	2.202.042.576	Net

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Dennys Boga adalah sebagai berikut:

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Dennys Boga are as follows:

31 Maret 2024/ March, 31 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Ending gross carrying amount</i>
31 Maret 2024/ March, 31 2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	<i>Ending expected credit loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	<i>Ending expected credit loss allowances</i>
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Nilai tercatat bruto akhir	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Ending gross carrying amount</i>
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	<i>Ending expected credit loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	<i>Ending expected credit loss allowances</i>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. INVESTASI EFEK

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		Nilai pasar/ Market value (Rp)
	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>					
PT NFC Indonesia Tbk ("NFCX")	806.600	1.535	1.238.131.000	806.600	3.266.730.000
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk ("ASMI")	60.235.000	34	2.047.990.000	60.235.000	3.011.750.000
PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS")	62.600	1.560	97.656.000	62.600	272.310.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO")	2.941.000	69	202.929.000	2.941.000	252.926.000
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK")	250.000	436	109.000.000	250.000	147.500.000
Total/Total	64.295.200		3.695.706.000	64.295.200	6.951.216.000

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham di bursa efek Indonesia. Jumlah keuntungan ataupun kerugian terealisasi maupun belum terealisasi atas kenaikan dan penurunan nilai saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

8. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		Nilai pasar/ Market value (Rp)
	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>					
PT NFC Indonesia Tbk ("NFCX")	806.600	1.535	1.238.131.000	806.600	3.266.730.000
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk ("ASMI")	60.235.000	34	2.047.990.000	60.235.000	3.011.750.000
PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS")	62.600	1.560	97.656.000	62.600	272.310.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO")	2.941.000	69	202.929.000	2.941.000	252.926.000
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK")	250.000	436	109.000.000	250.000	147.500.000
Total/Total	64.295.200		3.695.706.000	64.295.200	6.951.216.000

In 2023, the Company carried out share sales and purchase transactions in Indonesian stock exchange. The amount of realized or unrealized gain or loss on increases and decreases in the value of shares as March 31, 2024 and December 31, 2023 is recorded under other comprehensive income.

9. ASET TETAP

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.452.822	266.206.449	-	762.659.271	Furniture and office equipments
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	692.952.822	266.206.449	-	959.159.271	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Perabotan dan perlengkapan kantor	495.168.571	5.783.968	-	500.952.539	Furniture and office equipments
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	691.668.571	5.783.968	-	697.452.539	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.027.923			261.706.732	Net Book Value

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan peralatan kantor	496.452.822	-	-	496.452.822	Furniture and office equipments
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	692.952.822	-	-	692.952.822	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan peralatan kantor	493.424.899	1.743.672	-	495.168.571	Furniture and office equipments
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	689.924.899	1.743.672	-	691.668.571	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.027.923			1.284.251	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 5.783.968 dan Rp 1.743.672 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 23).

Depreciation charged to for period March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 5,783,968 and Rp 1,743,672, respectively, was charged into general and administrative expenses (Note 23).

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki aset tetap berupa kendaraan, perabotan dan peralatan kantor yaitu 1 (satu) buah mobil, perabotan dan peralatan kantor yang telah habis disusutkan, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan. Harga perolehan tersebut adalah Rp 492.644.800.

As of March 31, 2024, the Company has fixed assets in the form of vehicles, furniture and office equipment, namely 1 (one) car, furniture and office equipment which have been completely depreciated, but are still being used to support the Company's operations. The acquisition price was Rp 492,644,800.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 90.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing kepada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul

Fixed assets are covered by insurance against loss and other risks with insurance coverage were amounting to Rp 90,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, to PT Asuransi Multi Artha Guna. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility from losses that will arise.

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<i>31 Maret/ March 31, 2024</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2023</i>	
Beban dibayar dimuka	292.886.847	114.892.532	Prepaid Expenses
Jaminan sewa gedung	146.116.637	146.116.637	Assurance for lease building
Total	439.003.484	261.009.169	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	87.943
Pasal 21	65.853.706
Pasal 23	2.006.208
Total	67.947.857

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2023
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.106.354.823)
<u>Beda temporer:</u>	
Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(514.736)
<u>Beda permanen:</u>	
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(87.813.184)
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	(1.194.682.743)

c. Aset Pajak Tangguhan - Net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

11. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2023
	87.943
	18.975.225
	2.751.150
Total	21.814.318

b. Income Tax Expense - Net

Reconciliation between loss before income tax, per the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(682.866.841)
<u>Temporary differences:</u>	
Impairment losses on consumer financing receivables	(101.860)
<u>Permanent differences:</u>	
Interest income already subjected to final tax	(137.148.699)
Estimated taxable income current year	(820.117.400)

c. Deferred Tax Assets - Net

As of March 31, 2024 and 2023, the Company do not recognize the deferred tax assets due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang jangka pendek atau kurang dari 30 hari yang merupakan utang milik PT Bangun Multikreasi Indonesia entitas anak kepada pihak pemasok.

13. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024
Pihak berelasi	
Utang kepada PT Bangun Media Indonesia	158.752.850
Utang kepada manajemen	35.000.000
Pihak ketiga	
Titipan debitur	95.732.393
Lain-lain	6.221.900
Total	295.707.143

14. IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas terkait disajikan pada akun “Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan” pada laporan posisi keuangan dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari “Beban Operasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, imbalan kerja dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2024 dan 15 Februari 2023 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

11. TAXATION (continued)

Changes in Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

12. OTHER PAYABLES

Trade payables are short-term debts or less than 30 days which are debts belonging to PT Bangun Multikreasi Indonesia, a subsidiary, to suppliers.

13. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2023	
		<i>Related party</i>
	-	<i>Payable to PT Bangun Media Indonesia</i>
	-	<i>Payable to management</i>
		<i>Third parties</i>
	94.396.093	<i>Customer deposits</i>
	6.221.900	<i>Others</i>
Total	100.617.993	Total

14. EMPLOYEE BENEFITS

The Company provided employee service entitlement based on law No. 11/2020 on Job Creation. The related liabilities are presented as “Employee Benefits Liability” in the statement of financial position with the related expenses presented as part of “Operating Expenses” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, employee benefits, were calculated by KKA Agus Susanto, the independent actuary, as stated in its report dated February 1, 2024 and February 15, 2023, respectively, using the *projected-unit-credit* method.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,60%	6,90%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,50%	3,00%	Annual salary growth rate
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	Disability rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun			Resination rate age
18 - 44 tahun	5,00 - 15,00%	5,00 - 15,00%	18 - 44 years
45 - 54 tahun	0,00 - 3,00%	0,00 - 3,00%	45 - 54 years
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing adalah sebesar Rp 234.576.725 dan Rp 224.158.493 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja karyawan" dalam laporan posisi keuangan.

14. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The Company's obligation for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 was in accordance with the independent actuary report amounting to Rp 234,576,725 and Rp 224,158,493, respectively, are presented as "Employee benefits liability" in the statements of financial position.

a. Beban imbalan kerja

	2023	2022	
Beban jasa kini	26.405.829	25.926.027	Current service cost
Beban bunga	15.466.936	31.690.682	Interest expense
Beban jasa lalu	-	(232.156.448)	Past service cost
Pengaruh pembatasan/keuntungan penyelesaian	-	(260.774.033)	Effect of curtailment/settlement gain
Total	41.872.765	(435.313.772)	Total

a. Employee benefits expenses

b. Pendapatan komprehensif lain

	2023	2022	
Saldo awal	293.223.264	164.142.060	Beginning balance
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(26.354.533)	129.081.204	Actuarial loss on employee benefits liability
Saldo akhir	266.868.731	293.223.264	Ending balance

b. Other comprehensive income

c. Perubahan liabilitas imbalan kerja

	2023	2022	
Saldo awal	224.158.493	546.391.061	Beginning balance
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	41.872.765	57.616.709	Employee benefits expense during the year
Beban jasa lalu	-	(232.156.448)	Past service cost
Pengaruh pembatasan/keuntungan penyelesaian	-	(260.774.033)	Effect of curtailment/settlement gain
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(26.354.533)	129.081.204	Other comprehensive (gain) loss
Pembayaran imbalan kerja	(5.100.000)	(16.000.000)	Benefit payment
Total	234.576.725	224.158.493	Total

c. Movement of obligation for employee benefits liability

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dalam 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak liabilitas imbalan kerja	217.938.583	252.979.199	209.702.776	240.144.436	Effect on employee benefits liability
Dampak pada agregat biaya jasa kini	24.222.047	28.917.711	24.056.792	28.045.074	Effect on the defined benefit current service cost

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	154.302.800	22,82%	7.715.140.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Intan Sakti Wiratama	141.400.000	20,92%	7.070.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	15,18%	5.130.000.000	PT Jesivindo Juvatama
PT Quantum Clovera Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk)	99.417.000	14,71%	4.970.850.000	PT Quantum Clovera Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	178.280.200	26,37%	8.914.010.000	Public (each below 5% ownership)
Total	676.000.000	100,00	33.800.000.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Intan Sakti Wiratama.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates in 100 basis point, with all other variables held constant, of employee benefits liability and current service cost as of December 31, 2023 and 2022:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the controlling shareholder of the Company is PT Intan Sakti Wiratama.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2024
Agio saham	65.000.000
Biaya penerbitan saham baru	(267.810.333)
Total	(202.810.333)

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2023	
	65.000.000	<i>Share premium</i>
	(267.810.333)	<i>Stock issuance cost</i>
Total	(202.810.333)	Total

17. EKUITAS LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2024
Agio saham	20.279.998.800
Modal ditempatkan dan disetor	563.333.300
Biaya penerbitan saham baru	(1.044.140.928)
Total	19.799.191.172

17. OTHER EQUITY

	31 Desember/ December 31, 2023	
	20.279.998.800	<i>Share premium</i>
	563.333.300	<i>Issued and fully paid-up capital</i>
	(1.044.140.928)	<i>Stock issuance cost</i>
Total	19.799.191.172	Total

Akun ini merupakan modal ditempatkan dan disetor merupakan tambahan modal yang didapatkan Perusahaan melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang masih dalam proses pencatatan oleh OJK.

This account represent issued and fully paid-up capital is additional capital obtained by the Company through the Pre-Emptive Right ("HMETD") process which is still in the process of being registered by the OJK.

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31 Maret/ March 31, 2024
Saldo Awal	-
Setoran modal dari kepentingan non pengendali	1.500.100.000
Bagian laba (rugi)	13.767.806
Total	1.513.867.806

18. NONCONTROLLING INTEREST

	31 Desember/ December 31, 2023	
	-	<i>Beginning Balance</i>
	-	<i>Capital contributions from non-controlling interests</i>
	-	<i>Share in profit (loss)</i>
Total	-	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 Perusahaan melakukan konsolidasi dengan entitas anak yaitu PT Ramajaya Mitra Karya dengan kepemilikan langsung sebesar 99,9% dan PT Bangun Multikreasi Indonesia dengan kepemilikan tidak langsung sebesar 62,5%.

On March 31, 2024, the Company consolidated with subsidiaries, namely PT Ramajaya Mitra Karya with direct ownership of 99.9% and PT Bangun Multikreasi Indonesia with indirect ownership of 62.5%.

19. PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 568.877.550 berasal dari pendapatan jasa entitas anak yaitu PT BMKI terkait dengan jasa produksi film dan iklan dengan pemegang saham non-pengendali PT Bangun Media Indonesia.

19. REVENUES

The Company's revenue for the 3 month period ending March 31, 2024 amounted to IDR 568,877,550 derived from service revenues from the subsidiary, namely PT BMKI, related to film and advertising production services with non-controlling shareholder PT Bangun Media Indonesia.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban Pokok Pendapatan Perusahaan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 184.341.600 merupakan beban yang dikeluarkan oleh PT BMKI entitas anak terkait keperluan kegiatan usaha dalam hal produksi film, iklan ataupun kegiatan usaha lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi dari usaha PT BMKI.

21. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2023</u>
Bunga deposito	81.644.429
Jasa giro	16.792.105
Total	98.436.534

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2023</u>
Pendapatan Pembiayaan	
Konsumen	7.190.143
Pendapatan Anjak Piutang	-
Lain-lain	-
Total	7.190.143

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor dan apartemen. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,00% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pendapatan Anjak Piutang

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengalihan tagihan dari Perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun.

Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah sebesar 11,75% per tahun pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

20. COST OF REVENUE

The Company's Cost of Revenue for the 3 month period ending March 31, 2024 amounted to Rp. 184,341,600, representing expenses incurred by PT BMKI, a subsidiary related to business activity needs in terms of film production, advertising or other business activities directly related to the production activities of PT BMKI business.

21. INTEREST INCOME

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	127.149.533	<i>Interest on time deposits</i>
	9.999.166	<i>Interest from current accounts</i>
Total	137.148.699	Total

22. OTHER INCOME

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	16.479.342	<i>Consumer Financing Income</i>
	274.205.222	<i>Factoring Income</i>
	20.454.312	<i>Others</i>
Total	311.138.876	Total

Consumer Financing Revenue

This account entirely represents income originating from financing transactions for consumer goods, namely motor vehicles and apartments. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged between 9.00% to 14.00% as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Factoring Revenue

This account entirely represents revenue from the transfer of Companies receivables due from third parties with a period of between 6 month to 1 year.

Effective interest rate on factoring transactions are 11.75% per annum as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2023</u>
Gaji dan tunjangan	1.108.411.432
Jasa profesional	241.381.250
Ijin dan iuran	101.472.289
Asuransi	51.320.043
Sewa	47.117.216
Penyimpanan	12.012.975
Penyusutan (Catatan 9)	5.783.968
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	29.533.013
Total	<u>1.597.032.186</u>

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	629.973.586	Salaries and allowance
	79.420.500	Professional fee
	123.100.604	License and permit
	55.368.529	Insurance
	182.664.996	Rental
	23.251.725	Filing
	831.750	Depreciation (Note 11)
	40.494.422	Others (each below Rp 10,000,000)
Total	<u>1.135.106.112</u>	Total

24. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2023</u>
Rugi tahun berjalan	(4.375.632.629)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	676.000.000
Rugi per saham dasar	<u>(6,37)</u>

24. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share amounts are calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year is as follows:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
	(4.777.471.841)	Loss for the year
	676.000.000	Weighted average number of outstanding common stock
Rugi per saham dasar	<u>(7,07)</u>	Basic loss per share

25. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Perusahaan yang disajikan untuk kepentingan manajemen adalah segmen operasi dimana Perusahaan mengklasifikasikan operasinya menjadi 2 (dua) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu hasil investasi dari aktivitas perusahaan holding dan lainnya.

Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut :

25. OPERATING SEGMENT

The Company's primary segment, which is presented for management's interests, is the operating segment where the Company classifies its operation into 2 (two) segments based on the nature of its business, namely investment result from holding activity company and others.

Information about these operating segments are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>			
	<u>Investment result from holding activity company</u>	<u>Others</u>	<u>Total/ Total</u>	
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan	568.877.550	105.626.677	674.504.227	Revenues
Beban pokok pendapatan	(184.341.600)	-	(184.341.600)	
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	514.736	514.736	Additional recovery for impairment losses
Hasil segmen			490.677.363	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(1.597.032.186)	Unallocated operating expense

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rugi sebelum pajak			(1.106.354.823)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			(1.106.354.823)	Loss for the year
Aset segmen	2.068.877.550	37.348.207.677	39.417.085.227	Segment assets
Liabilitas segmen	193.752.850	457.172.371	650.925.221	Segment liabilities

25. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Investment result from holding activity company	Others	Total/ Total	
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan	-	448.287.575	448.287.575	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	3.951.696	3.951.696	Additional recovery for impairment losses
Hasil segmen			452.239.271	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(1.135.106.112)	Unallocated operating expense
Rugi sebelum pajak			(682.866.841)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan			(682.866.841)	Loss for the year
Aset segmen	-	46.877.987.994	46.877.987.994	Segment assets
Liabilitas segmen	-	386.957.175	386.957.175	Segment liabilities

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengelolaan Perusahaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dalam penerapannya peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik secara langsung mendukung kinerja dari Perusahaan, oleh sebab itu manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Management of Company financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk.

In applying this risk management, the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing Company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Sasaran dan tujuan utama penerapan manajemen risiko dimaksudkan untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai pemegang saham.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko bagi perusahaan adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana (permodalan) dan risiko pembiayaan.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, baik itu dari Otoritas Jasa keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lainnya.
- Untuk meningkatkan nilai pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lainnya, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang baik, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko berperan aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The target and main purpose of the implementation of the risk management is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, management risk, governance risk, capital risk and financing risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority ("OJK"), Indonesia Stock Exchange, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase shareholder value over both in the short term and in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to the entire employees of the Company.

The Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Adanya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur, Surat Ketetapan Direksi dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau dan menganalisa tingkat dan arah masing-masing risiko.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- *Approving and evaluating risk management policies periodically;*
- *Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Directors;*
- *Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;*
- *The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;*

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risk management implementation in the company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi dengan tujuan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan real time online kepada pihak Manajemen.

Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang harus dilakukan;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- a. Risiko Strategi;
- b. Risiko Operasional;
- c. Risiko Aset dan Liabilitas;
- d. Risiko Kepengurusan;
- e. Risiko Tata Kelola;
- f. Risiko Dukungan Dana; dan
- g. Risiko Investasi
- h. Risiko Pembiayaan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan business plan untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Pillar 4: Information System of Risk Management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 5: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- a. Strategic Risk;
- b. Operational Risk;
- c. Asset dan Liabilities Risk;
- d. Management Risk;
- e. Governance Risk;
- f. Capital Risk; and
- g. Investment Risk
- h. Financing Risk.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of in appropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan kegagalan proses internal, kesalahan yang disebabkan manusia (*human error*), kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan dan diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional hingga pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan Standard Operating Procedures (“SOP”) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan sedang mengembangkan Sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan untuk menekan semaksimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional yang berdampak terhadap kerugian finansial bagi perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga tetap atas aset keuangan (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities until records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (“SOP”), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.
- The Company uses Information Technology Systems from a leading company Sigma to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP's and/or Company policy.
- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through suppressing as much as possible the frequency of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Asset and Liability Risk

Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

The following table describes the details based on fixed interest Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Framework (continued)

Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)

Asset and Liability Risk (continued)

		31 Maret 2024/ March 31, 2024					
		Suku bunga tetap/Fixed interest					
		1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Penyisihan/ Allowance	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	11.414.753.838	-	-	-	-	11.414.753.838	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	568.877.550	-	-	-	-	568.877.550	Account receivable
Piutang lain-lain	23.492.912.140	-	10.760.950.415	(11.216.824.932)	-	23.037.037.623	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	439.003.484	-	-	439.003.484	Other assets
Total	35.476.543.528	-	11.199.953.899	(11.216.824.932)	-	35.459.672.495	Total
		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
		Suku bunga tetap/Fixed interest					
		1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Penyisihan/ Allowance	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	12.996.170.146	-	-	-	-	12.996.170.146	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	22.227.344.995	-	10.812.423.972	(11.217.339.668)	-	21.822.429.299	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	-	146.116.637	Other assets
Total	35.223.515.141	-	10.958.540.609	(1.217.339.668)	-	34.964.716.082	Total
		31 Maret 2024/ March 31, 2024					
		1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Total/ Total		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	5.518.496	-	-	-	5.518.496		Account payable
Utang lain-lain	295.707.143	-	-	-	295.707.143		Other payables
Beban akrual	47.175.000	-	-	-	47.175.000		Accrued expenses
Total	348.400.639	-	-	-	348.400.639		Total
		31 Desember 2023/ December 31, 2023					
		1 bulan/ 1 month	2 - 12 bulan/ 2 - 12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Total/ Total		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	100.617.993	-	-	-	100.617.993		Other payables
Beban akrual	47.175.000	-	-	-	47.175.000		Accrued expenses
Total	147.792.993	-	-	-	147.792.993		Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak signifikan karena piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 6 dan 7.

Analisis Sensitivitas

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selama ini Perusahaan masih menggunakan dana sendiri. Saldo kas setiap hari diatur sedemikian rupa sehingga cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan sehari-hari.

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan fit and proper test, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Asset and Liability Risk (continued)

The Company is not significantly exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables and factoring.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 6 and 7.

Sensitivity Analysis

In its financing activities, the Company is still using its own funds. The daily cash balance is arranged in such a way that it is sufficient to at least cover the daily financing needs.

Management Risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity. The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity. The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tata Kelola (lanjutan)

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Governance Risk (continued)

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

The implementation of good corporate governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accesible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

3. Responsibility

The company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Fairness and Equality

In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari modal disetor, modal saham dan saldo laba. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalannya Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Total liabilitas	650.925.221	404.184.036	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	11.414.753.838	12.996.170.146	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Neto	(12.065.679.059)	(12.591.986.110)	<i>Net</i>
Total ekuitas	38.766.160.006	41.627.924.829	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	(0,31)	(0,30)	<i>Gearing ratio</i>

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Adapun lingkup dari paparan risiko pembiayaan ini hanya berasal dari existing debitur. Dimana Perusahaan akan tetap memantau penagihan terhadap piutang yang dimiliki guna menjaga arus kas Perusahaan.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perusahaan:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

Capital Risk

Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Company to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability management's failure by the Company.

The Company manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

The Company's capital structure consists of paid-up capital, share capital and retained earnings. Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The computation of gearing ratio are as follows:

Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (counterparty) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a major risk because the Company is engaged in factoring receivable and consumer financing. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. The scope of this financing risk exposure only comes from existing debtors. Where the Company will continue to monitor the collection of its receivables in order to maintain the Company's cash flow.

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables, finance lease factoring receivables and factory receivables held by the Company:

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Framework (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Korporasi	1.904.010.118	1.904.010.118	<i>Corporation</i>
Individu	8.856.940.297	8.908.413.854	<i>Individual</i>
Sub-total	10.760.950.415	10.812.423.972	<i>Sub-total</i>
Tagihan anjak piutang			<i>Factoring receivables</i>
Korporasi	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Corporation</i>
Individu	-	-	<i>Individual</i>
Sub-total	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Sub-total</i>
Total	30.760.950.415	30.812.423.972	Total

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables detail the Company's collateral held as security as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance	Anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain- lain/ Other receivables	Total/ Total	
Eksposur kredit	10.760.950.415	20.000.000.000	3.242.179.372	34.003.129.787	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	<i>Collateral value</i>
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	<i>Total unsecured of credit exposure</i>
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	<i>Land and building</i>
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	<i>Vehicles</i>
Lainnya	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	<i>Others</i>
Total	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance	Anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain- lain/ Other receivables	Total/ Total	
Eksposur kredit	10.812.423.972	20.000.000.000	3.242.179.372	34.054.603.344	<i>Credit exposure</i>
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	<i>Collateral value</i>
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	<i>Total unsecured of credit exposure</i>
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	<i>Land and building</i>
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	<i>Vehicles</i>
Lainnya	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	<i>Others</i>
Total	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	Total

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

		31 March 2024/ March 31, 2024							
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
		<i>assets available for sale</i>							
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	11.414.753.838	-	-	-	11.414.753.838	11.414.753.838		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	568.877.550	-	-	-	568.877.550	568.877.550		Account receivable	
Piutang lain-lain	23.037.037.623	-	-	-	23.037.037.623	23.037.037.623		Other receivables	
Investasi efek	-	3.695.706.000	-	-	3.695.706.000	3.695.706.000		Investment in marketable securities	
Aset lain-lain	439.003.484	-	-	-	439.003.484	439.003.484		Other assets	
Total aset keuangan	35.459.672.495	3.695.706.000			39.155.378.495	39.155.378.495		Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Utang Usaha	-	-	5.518.496	5.518.496	5.518.496	5.518.496		Account payable	
Beban akrual	-	-	47.175.000	47.175.000	47.175.000	47.175.000		Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	295.707.143	295.707.143	295.707.143	295.707.143		Other payables	
Total liabilitas keuangan	-	-	348.400.639	348.400.639	348.400.639	348.400.639		Total financial liabilities	
		31 Desember 2023/ December 31, 2023							
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>		Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>		
		<i>assets available for sale</i>							
Aset keuangan								Financial assets	
Kas dan setara kas	12.996.170.146	-	-	-	12.996.170.146	12.996.170.146		Cash and cash equivalents	
Piutang lain-lain	21.822.429.299	-	-	-	21.822.429.299	21.822.429.299		Other receivables	
Investasi efek	-	6.951.216.000	-	-	6.951.216.000	6.951.216.000		Investment in marketable securities	
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	-	146.116.637	146.116.637		Other assets	
Total aset keuangan	34.964.716.082	6.951.216.000			41.915.932.082	41.915.932.082		Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Beban akrual	-	-	47.175.000	47.175.000	47.175.000	47.175.000		Accrued expenses	
Utang lain-lain	-	-	100.617.993	100.617.993	100.617.993	100.617.993		Other payables	
Total liabilitas keuangan	-	-	147.792.993	147.792.993	147.792.993	147.792.993		Total financial liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 1).

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of cash and cash equivalents, factoring receivables, other receivables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature of these financial instruments.

Investment in marketable securities available for sale are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (classified as financial instrument with fair value hierarchy level 1).

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Risiko Investasi

Risiko investasi merupakan potensi kerugian yang dapat dialami investor dari aktivitas investasi tersebut. Kerugian ini bisa terjadi akibat kondisi buruk yang mungkin muncul selama proses investasi karena berbagai hal tidak terduga di masa mendatang. Oleh karena itu, mitigasi risiko dalam investasi sangat diperlukan sebagai cara investor dalam menyusun strategi untuk memperkecil potensi kerugian dari kegiatan berinvestasi yang dilakukan

Untuk memitigasi risiko yang timbul, Perseroan sedari awal dengan saat rinci dan detil melakukan penilaian terhadap Perusahaan yang menjadi tujuan investasi, berbagai cara dilakukan mulai dari menggunakan jasa penilai independen sampai terjun langsung melihat bisnis Perusahaan tersebut. Untuk selanjutnya Perseroan akan terus mengawasi perkembangan Perusahaan tersebut dengan melakukan pertemuan secara berkala dengan manajemen Perusahaan serta melihat laporan keuangan Perusahaan setiap kuartal.

**28. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 2.450.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

29. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 22 Agustus 2022 Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk akibat Perusahaan dianggap belum memenuhi kewajiban ekuitas minimum sebesar Rp 100.000.000.000 menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 35/POJK.05/2018. Pencabutan izin usaha tersebut berlaku pada tanggal ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

Investment Risk

Investment risk is the potential loss that investors can experience from investment activities. This loss can occur due to bad conditions that may arise during the investment process due to various unexpected things in the future. Therefore, risk mitigation in investment is very necessary as a way for investors to develop strategies to minimize potential losses from their investment activities.

To mitigate the risks that arise, the Company from the start carries out detailed and detailed assessments of the companies that are its investment destination, using various methods ranging from using the services of an independent appraiser to going directly into the company's business. In future, the Company will continue to monitor the Company's development by holding regular meetings with the Company's management and reviewing the Company's financial reports every quarter.

28. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had provided additional general reserve of Rp 2,450,000,000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

29. GOING CONCERN

On August 22 2022, the Financial Services Authority (“OJK”) issued an announcement letter regarding the revocation of PT Danasupra Erapacific Tbk's financing business license due to the company being deemed not to have fulfilled the minimum equity obligation of Rp 100,000,000,000 according to Financial Services Authority Regulation (“POJK”) Number 35/POK.05/2018. The revocation of the business license takes effect on the date of the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi tersebut, Perusahaan mengambil strategi untuk melakukan perubahan kegiatan usaha yaitu menjadi Perusahaan yang bergerak di bidang investasi. Perusahaan berencana untuk melakukan investasi diberbagai bidang usaha dalam rangka diversifikasi termasuk namun tidak terbatas melakukan investasi di bidang teknologi informasi, *hospitality*, tambang maupun properti.

Dengan berubahnya kegiatan usaha Perusahaan, maka Perusahaan akan melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan bidang usaha yang baru, tetap memantau penagihan terhadap existing debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan dan terakhir akan melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan kegiatan usaha yang dilakukan.

Sebagai bentuk realisasi atas rencana Perusahaan, pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan salah satu mata acara rapat adalah Persetujuan atas pemaparan studi kelayakan tentang perubahan kegiatan usaha dan persetujuan atas perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, sehubungan dengan kegiatan usaha utama dan penunjang, paska pencabutan izin usaha Perusahaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan juga telah mendapatkan izin usaha baru yang telah dikeluarkan berupa Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Nomor Induk Berusaha) dan Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha yang telah dikeluarkan oleh Kementerian Investasi pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan telah membuat nota kesepahaman antara Perusahaan dan PT Bangun Media Indonesia selaku pihak lain yang bersama-sama akan melakukan investasi dalam rangka mendirikan perusahaan untuk mengembangkan kegiatan usaha di bidang usaha *broadcasting* dan *video production*. Adapun investasi akan dilakukan melalui Perusahaan subholding yang akan dibentuk oleh Perusahaan.

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Sandi Guntara Trisna, S.H., S.Kom., M.M., M.Kn. No. 6 tanggal 7 Februari 2024 telah dilakukan pembentukan perusahaan subholding bernama PT Ramajaya Mitra Karya yang akan melakukan investasi pada aneka jenis industri. Perusahaan telah menempatkan modal yang disetor penuh senilai Rp 4.999.900.000 dengan kepemilikan adalah sebesar 99,9%. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031109.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 13 Februari 2024.

29. GOING CONCERN (continued)

To overcome these conditions, the Company adopted a strategy to change its business activities, namely to become a company engaged in the investment sector. The Company plans to invest in various business fields in order to diversify, including but not limited to investing in information technology, *hospitality*, mining and property.

With changes in the Company's business activities, the Company will carry out reorganization in accordance with the new business sector, continue to monitor billing from existing debtors to maintain the Company's cash flow and finally will conduct information disclosure to the public on changes in business activities carried out.

As a form of realization of the Company's plan, on June 26, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with one of the meeting agendas being Approval of the presentation of a feasibility study regarding changes in business activities and approval of changes to article 3 of the Company's articles of association regarding the aims and objectives and business activities of the Company, in connection with the main and supporting business activities, after the revocation of the Company's business license by the Financial Services Authority.

The Company has also obtained a new business license which has been issued in the form of a Risk-Based Business Permit (Business Identification Number) and Confirmation of Suitability of Space Utilization Activities for Business Activities which have been issued by the Ministry of Investment on July 14, 2023.

On December 29 2023, the Company has made a memorandum of understanding between the Company and PT Bangun Media Indonesia as another party who will jointly invest in establishing a company to develop business activities in the broadcasting and video production business. The investment will be made through a subholding company that will be formed by the Company.

Furthermore, based on the Deed of Notary Sandi Guntara Trisna, S.H., S.Kom., M.M., M.Kn. No. 6 dated February 7, 2024, a subholding company called PT Ramajaya Mitra Karya was formed which will invest in various types of industry. The Company has placed fully paid-up capital worth Rp 4,999,900,000 with ownership of 99.9%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Desion Letter No. AHU- 0031109.AH.01.11.Year 2024 dated February 13, 2024.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023, DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
MARET 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023, AND
THE THREE MONTHS PERIOD ENDING MARCH 31,
2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada bulan Februari 2024 Perseroan melalui PT RMK tersebut telah bersama-sama dengan PT Bangun Media Indonesia mendirikan Perusahaan baru yaitu PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI) yang bergerak pada bidang industri media dengan kegiatan usaha aktivitas produksi film, video, program televisi, aktivitas distribusi film, aktivitas design komunikasi visual, periklanan, serta aktivitas desain konten kreatif lainnya. Adapun kepemilikan saham Perseroan adalah sebesar 62,5%.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, secepatnya Perusahaan dapat beraktivitas kembali dan dapat menghasilkan keuntungan serta membuat kinerja Perusahaan secara keseluruhan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

29. GOING CONCERN (continued)

In February 2024, the Company, through PT RMK, together with PT Bangun Media Indonesia established a new company, namely PT Bangun Multikreasi Indonesia (BMKI), which operates in the media industry with business activities producing films, videos, television programs, film distribution activities, visual communication design activities, advertising, and other creative content design activities. The Company's share ownership is 62.5%

It is hoped that with this new line of business, the Company will soon be able to return to its activities and be able to generate profits as well as improve the overall performance of the Company and maintain business continuity.